

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI BESAR  
(*Capsicum annum L*) DI KECAMATAN WANASABA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**Oleh:**

**IZZUDDIN**  
**NPM : 43031515 FP 13**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2017**

## ABSTRAK

### Izzuddin “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Besar (*Capsicum Annum L*) Di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur”

Pembangunan di sektor pertanian dengan pola pendekatan agribisnis mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, kurang lebih 30% produk Indonesia berasal dari sektor pertanian. Dalam pengembangan agribisnis khususnya hortikultura perlu dilakukan berbasis pada kajian kelayakan usahatani

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pendapatan petani pada usahatani cabai besar di Kecamatan Wanasaba. 2) mengetahui kendala yang dihadapi petani pada usahatani cabai besar di Kecamatan Wanasaba.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wanasaba dengan mengambil dua Desa sebagai daerah penelitian yakni desa Bebidas dan Desa Karang Baru Timur dengan pertimbangan bahwa kedua desa tersebut memiliki areal tanam yang lebih luas dibandingkan dengan desa yang lain. Jumlah responden yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden yang ditentukan secara quota sampling. Sedangkan jumlah responden untuk masing-masing desa diambil secara *proporsional random sampling* yakni 14 responden di Desa Bebidas dan 16 responden di Desa Karang Baru Timur.

Pendapatan petani pada usahatani cabai besar di Kecamatan Wanasaba sebesar Rp. 10.256.181 perluas lahan garapan atau sebesar Rp. 31.079.306 perhektar. Kendala utama yang dihadapi petani pada usahatani cabai besar di Kecamatan Wanasaba yaitu kendala hama, modal dan harga.

Kata kunci: Pendapatan, usahatani, kendala,